

# **PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN MENURUT SAK ETAP PADA GILANG RAMADHAN STUDIO BAND (GRSB) BANDAR LAMPUNG**

*Martia Diwi Sekar Faini<sup>1)</sup>, Evi Yuniarti<sup>2)</sup>, Artie Arditha R<sup>3)</sup>*

*<sup>1)2)3)</sup> Program Studi Akuntansi*

*Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10*

*Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 787309*

*diwimartia@gmail.com*

## **ABSTRACT**

*This paper was conducted in order to find out whether the method of recognition and i measurement of income applied by Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) was in accordance with SAK ETAP and analyze the process of recognition and measurement of income in GRSB. By using qualitative descriptive method, the result of paper that GRSB is using cash basis in recording their transaction. This conduction is not appropriate with SAK ETAP, wich use accrual basis. Revenue should be measured based on the amount of money received and measured at fair value.*

*Keywords: Recognition, Measurement, SAK ETAP.*

## **ABSTRAK**

Karya ilmiah ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) telah sesuai dengan SAK ETAP dan menganalisis proses pengakuan dan pengukuran pendapatan pada GRSB. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian pada GRSB metode pengakuan pendapatan menggunakan metode *cash basis*. Pengakuan pendapatan perusahaan belum mengacu seluruhnya pada SAK ETAP yang mengharuskan mengikuti dasar akrual. Pendapatan harus diukur berdasarkan jumlah uang yang diterima dan diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Kata Kunci : Pengakuan, Pengukuran, SAK ETAP

## PENDAHULUAN

Rau (2013) berpendapat bahwa permasalahan utama dalam konsep pendapatan yaitu pada saat pendapatan diakui dan diukur. Pengakuan pendapatan harus dilakukan dengan akurat agar perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan secara wajar. Apabila pendapatan diakui dan diukur tidak dilakukan secara tepat, maka kegiatan operasi perusahaan akan dipandang tidak efektif dan efisien. Memperoleh pendapatan merupakan hal yang sangat penting dari setiap kegiatan usaha dagang, industri, maupun jasa.

Kieso (2008) berpendapat bahwa prinsip pengakuan pendapatan harus diakui pada saat direalisasi atau dapat direalisasi dan diperoleh. Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau piutang. Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dikonversi menjadi kas dengan jumlah yang diketahui. Pendapatan diperoleh apabila perusahaan telah menyelesaikan kewajiban atas jasa yang diberikan. Jadi, pengakuan pendapatan menjadi permasalahan kapan pendapatan tersebut harus diakui, perusahaan Selain diakui pendapatan juga harus diukur. SAK ETAP menyatakan bahwa, entitas harus mengukur pendapatan berdasar nilai wajar.

IAI menerbitkan standar ETAP dengan maksud untuk mempermudah perusahaan kecil menengah dalam menyusun laporan keuangannya. Dengan adanya SAK ETAP, perusahaan kecil tidak perlu menyusun laporan keuangan mereka berdasarkan SAK yang berlaku umum. Hasil penelitian Yuniarti (2014), menyatakan bahwa pengetahuan manajemen tentang SAK ETAP berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

GRSB merupakan lembaga kursus musik yang tergolong dalam usaha kecil menengah yang memiliki dua sumber pendapatan utama, yaitu pendapatan pendaftaran dan pendapatan SPP. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa khususnya lembaga kursus, pendapatan diperoleh dari jasa yang diberikan, meliputi pelayanan pendidikan, pemakaian fasilitas pendidikan, serta jasa-jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan baik langsung ataupun tidak.

Pentingnya pendapatan bagi perusahaan dan masalah-masalah yang mungkin terjadi pada perusahaan jasa dalam usaha kecil menengah penulis tertarik untuk membahas masalah mengenai "Perlakuan Akuntansi Pendapatan Menurut SAK ETAP Pada Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Bandar Lampung".

## ISI

### metodologi

Data diperoleh dari GR SB yang beralamat di Bandar Lampung. Penulis karya ilmiah ini menggunakan teknik Survei Pendahuluan yaitu Kegiatan awal untuk penulisan karya ilmiah ini adalah mengetahui permasalahan di GR SB . Selanjutnya teknik survei lapang yaitu dengan 2 cara yaitu teknik dokumentasi dan wawancara.

Karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif (Sugiono 2013), yaitu mendeskripsikan atau menginformasikan mengenai penerimaan pendapatan pada GR SB dan menarik kesimpulan dengan cara:

1. Pengakuan pendapatan dengan cara membandingkan pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh GR SB dengan SAK ETAP.
2. Pengukuran pendapatan dengan cara membandingkan pengukuran pendapatan GR SB dengan SAK ETAP.
3. Pengakuan dan pengukuran pendapatan yang terdiri dari :
  - a. *Accrual basis* yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi pemberian jasa
  - b. *Cash basis* yaitu pendapatan dan beban hanya diperhitungkan berdasarkan

penerimaan dan pengeluaran kas.

4. Data tambahan pengungkapan dalam laporan Laba/Rugi dan Neraca yang benar sesuai *accrual basis* dan data yang digunakan adalah data tahun 2017.

### Pembahasan

Pencatatan pendapatan dari pendaftaran dan iuran/SPP diakui dengan metode *cash basis* dan diukur dengan satuan nilai rupiah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak (pengguna jasa dan penyelenggara) sehingga, memungkinkan untuk menganalisis metode pengakuan dan pengukuran pendapatan dimana harus disesuaikan dengan SAK ETAP mengenai pendapatan agar dalam pelaporan keuangan dapat mencerminkan informasi keuangan yang akurat bagi pemakai laporan keuangan.

### Sumber Pendapatan

GR SB adalah perusahaan yang aktivitasnya bergerak dalam bidang pelayanan jasa sekolah musik yang berfokus pada pendidikan non formal. Pendapatan yang diperoleh hanya berasal dari pendapatan operasional perusahaan yaitu pendapatan pendaftaran dan iuran / SPP yang bersumber dari aktivitas utama perusahaan.

### **Pencatatan Transaksi Pada GR SB**

Dasar yang digunakan pada GR SB untuk mengakui pendapatannya yaitu menggunakan *cash basis*, yaitu pendapatan diperhitungkan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas karena pendapatan langsung diakui pada saat terjadinya penerimaan kas dan dicatat pada tanggal pencatatan di jurnal. Seharusnya pendapatan tunai diukur pada saat terjadinya transaksi bukan saat penerimaan kas.

### **Proses Pengakuan Pendapatan pendaftaran dan Iuran/SPP**

pendapatan dari pendaftaran yang dicatat atau diakui oleh GR SB sesuai dengan tanggal penerimaan kas dan tarif pendaftaran tersebut telah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh pemberi jasa dan penerima jasa. Kegiatan yang sangat penting ialah membuat slip pembayaran/penerimaan kepada pelanggan. Dengan demikian, jumlah nilai yang ditawarkan telah diterima oleh calon siswa GR SB, selain itu perusahaan telah mengakui pendapatan berdasarkan satuan rupiah.

### **Proses Pengukuran Pendapatan GR SB**

Pendapatan di GR SB diukur secara tunai sesuai jasa yang diberikan. Nilai pendapatan atas penjualan jasa diukur atas nilai dari harga jual jasa yang sudah

selesai dilakukan dengan kesepakatan antara pihak GR SB dengan siswa. Nilai tukar diukur dalam rupiah, bukan dalam *dollar* ataupun mata uang asing. GR SB mempraktekkan bahwa nilai tukar dari pemberian jasa adalah ukuran yang akan diterima pada saat kas diterima

### **Perbandingan Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Pada GR SB Dengan SAK ETAP**

Hasil dari analisis pendapatan pada GR SB, perusahaan tersebut belum memenuhi standar kesesuaian dengan SAK ETAP, karena pengakuan pendapatan pada GR SB masih menggunakan metode *cash basis*. Pada umumnya perusahaan harus menggunakan metode *accrual basis* dikarenakan pada akhir periode akan lebih terlihat pendapatan yang benar-benar terjadi ataupun telah terealisasi. Jadi, apabila dalam penentuan pendapatan pada saat diakui, ditinjau bahwa besarnya manfaat ekonomi dalam kelangsungan perusahaan ke depan dapat diukur dengan andal. Dan metode pendapatan apapun yang diterapkan perusahaan perlu konsisten dalam penggunaannya agar dapat menyelesaikan daya banding operasional perusahaan dari periode ke periode. Dengan demikian pencatatan *cash basis* menjadi kurang tepat untuk GR SB

### **Pengungkapan Pendapatan**

Pada GRSB pendapatan tunai dicatat dan diklasifikasikan dalam akun pendapatan. Untuk pembayaran awal tidak dicatat sebagai pendapatan diterima di muka seharusnya pembayaran awal atas jasa yang diberikan dicatat dan diklasifikasikan dalam akun pendapatan diterima dimuka. Akun pendapatan disajikan dalam laba rugi sedangkan akun pendapatan yang diterima dimuka disajikan di neraca.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan pada GRSB belum sesuai dengan SAK ETAP karena pengakuan pembayaran SPP diakui pada saat kas tersebut diterima (*cash basis*). Di sisi lain, pengukuran pendapatan pada GRSB telah sesuai dengan SAK ETAP tentang pendapatan karena dapat diukur dengan andal dan pengukuran pendapatan dapat diukur atas kesepakatan bersama.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Caroline Pawan, Elisabeth. 2013. Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan, Dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. Pegadaian

(Persero). Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 349-356. Di akses 3 Agustus 2017

Effendi, Rizal. 2013. Accounting Principles. Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) . Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.

Kieso, Donald E, Weygant, Dkk. 2008. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Akuntansi Intermediate. Edisi kedua belas. Jilid 1 Dan 2. Erlangga. Yogyakarta.

Mayasari, Melda. 2015. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV. Jakarta Bangka Ekspres. Universitas Binus. Jakarta Barat. Di akses 2 Agustus 2017.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Erlangga. Jakarta.

Rau, Jurike. 2013. Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Pada Bank Sulut Kantor Pusat Manado. Jurnal EMBA Vol 1 No. 3 Hal 487-497. Di akses 2 Agustus 2017.

Yuniarti, Evi. 2014. Efektifitas Pelaksanaan Struktur Pengendalian *Intern*, Permodalan, dan Pengetahuan Manajemen Tentang Akuntansi Koperasi (SAK ETAP) Terhadap Keberhasilan Koperasi. Jurnal Ilmiah ESAI Volume 8 No.1.